

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Perusahaan

3.1.1 Sejarah dan Profil Perusahaan

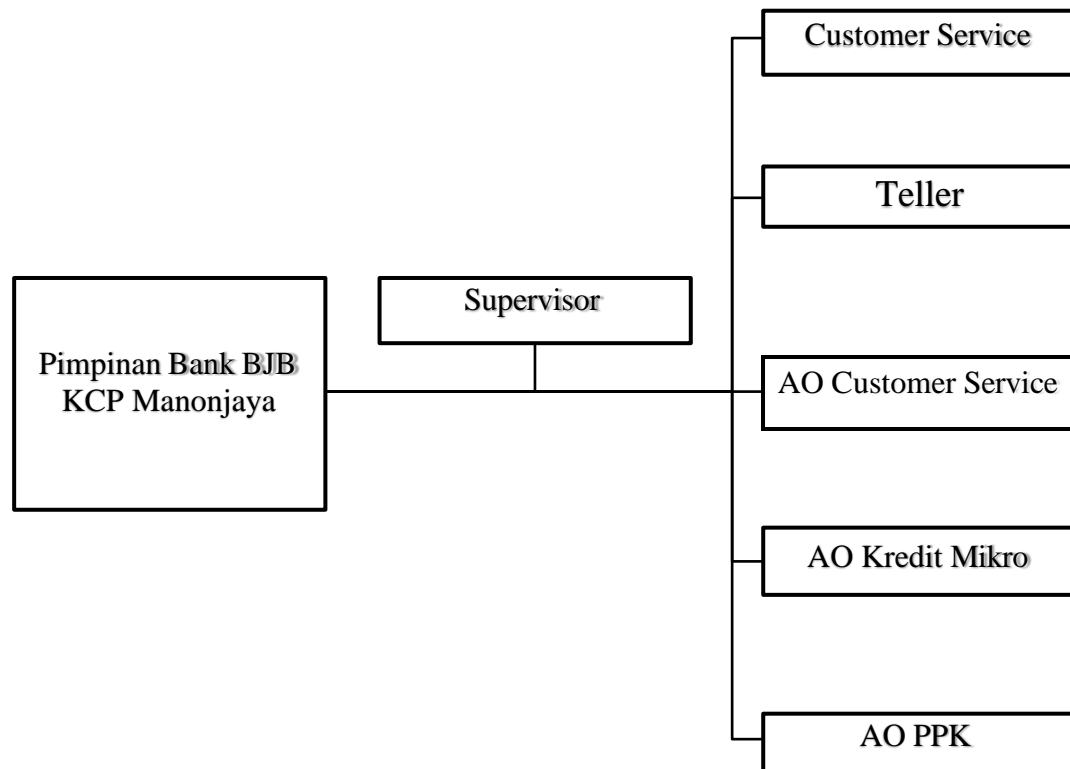
Bank pembangunan daerah jawa barat dan banten dasar pendiriannya adalah peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan Di indonesia milik Belanda salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu NV Denis (*De Erste Nederlansche Indische Spaarkbank*) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak dibidang Bank hipotek. Sebagai tindak lanjut dari peraturan pemerintah nomor 33 tahun 1960 Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961, dan dilakukan dengan surat keputusan Gubernur provinsi jawa barat 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, dan modal dasar untuk pertama kali berasal kas daerah sebesar Rp 2.500.000,00. Dan peraturan daerah provinsi jawa barat nomor 11/PDDPRD/72 tanggal 27 juni 1972 tentang hukum bank karya pembangunan daerah jawa barat, selanjutnya melalui peraturan daerah propinsi jawa barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 juni 1978, diubah nama menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi bank umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan perda nomor 11 tahun 1995 menjadi sebutan bank jabar banten logo baru.

Mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan perda nomor 22 tahun 1998 dan pendirian nomor 4 tanggal 8 April 1999 perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh menteri kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari perusahaan Daerah (PD) menjadi perseorangan perseroan Terbatas (PT). Kemudian untuk memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan syariah maka sesuai izin Bank Indonesia No. 2/ 18/ DpG DPIP tanggal 12 April 2000 sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Daerah Pertama di Indonesia yang menjalankan banking system yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 16 April 2001 modal dasar Bank Jabar menjadi Rp 1 triliun. RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2004 dengan akta No.10 tanggal 14 April 2004, modal dasar bank Jabar dinaikan dari 1 triliun menjadi 2 triliun terus prospek usaha yang terus membaik maka pada RUPS tanggal 5 April 2006 bahwa modal dasar Bank Jabra naik dari 2 Triliun menjadi 4 triliun.

Pada bulan November 2007, dikeluarkan SK Gubernur BI no. 9/63/kep.gbi/2007 tentang perubahan nama PT.Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, maka telah dilaksanakan penggantian call name dari Bank Jabar menjadi Bank Jabar Banten terus pada bulan Agustus 2010 diganti lagi menjadi Bank BJB dan logo baru.

3.1.2 Struktur Organisasi



Sumber : PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya, 2022

Gambar 3. 1

Struktur Organisasi

Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya disini yang melakukan OTS yakni pegawai Account Officer (AO) Kredit Mikro.

3.1.3 Job Description

Adapun deskripsi tugas dari tiap bidang atau divisi di Bank BJB

Kantor Cabang Pembantu Manonjaya adalah:

1. Pimpinan Kantor Cabang Pembantu
 - a. Melaksanakan misi kantor secara keseluruhan, yaitu membantu direksi untuk memperoleh laba yang wajar melalui penyediaan produk dan jasa
 - b. Mengelola pelaksanaan system dan prosedur.
 - c. Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, serta mengelola bisnis di wilayah kerja cabang pembantu.
 - d. Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, serta mengelola layanan unggul kepada nasabah. - Memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba bank secara keseluruhan.
 - e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi, serta kegiatan Kantor Cabang Pembantu.
2. Supervisor Operasional
 - a. Mengelola pelayanan kas daerah.
 - b. Mengelola pelayanan transaksi tunai dan pemindahbukuan.
 - c. Mengelola pelayanan kartu ATM dan kas ATM.
 - d. Mengelola pendayagunaan kas & alat likuid secara optimal.

- e. Sebagai pengawas transaksi.
- f. Memberikan otorisasi pada setiap penarikan uang melalui teller.

3. Teller

- a. Melayani transaksi nasabah yang datang secara tunai/kas dan warkat bank lain, serta transaksi online sesuai kewenangan yang berlaku
- b. Melayani setoran Pajak/ Penerimaan Negara, BPIH, Western Union, pelayanan jasa bank lainnya dan aktivitas Payment Point.
- c. Melakukan entry data transaksi ke dalam sistem.
- d. Menyelesaikan semua laporan harian setelah aktivitas transaksi tutup.
- e. Menghitung total transaksi kas yang dilakukan hari itu.
- f. Melakukan penyetoran uang.
- g. Melakukan pemindah bukuan

4. *Customer Service* (CS)

- a. Melayani pembukaan, penutupan serta pemeliharaan rekening Giro.
- b. Deposito, Tabungan, Kredit dan Rekening Koran.
- c. Membantu nasabah mengisi form pembukaan dan penutupan rekening.
- d. Melayani informasi saldo dana & kredit kepada yang berhak sesuai ketentuan yang berlaku.
- e. Melayani permohonan pembuatan dan penutupan kartu ATM, Kartu Debet & Kartu Kredit.
- f. Membantu nasabah mengisi form yang harus diisi dalam permohonan pembuatan kartu ATM.

- g. Menyerahkan kartu ATM yang sudah jadi kepada nasabah.
- h. Menyerahkan kartu ATM yang tertelan mesin kepada nasabah setelah melalui prosedur tertentu.
- i. Menyimpan dan mengarsipkan seluruh administrasi nasabah.

5. *Account Officer*

- a. Mengelola administrasi Kredit.
- b. Mengelola & menyiapkan dokumen akad kredit.
- c. Memproses entry data kredit.
- d. Memberikan pelayanan kepada nasabah untuk memberikan penjelasan mengenai proses akad kredit.
- e. Memproses pengikatan kredit dan perikatan agunannya
- f. Mengawasi dan mengelola pertanggung jawaban asuransi kredit, serta pengajuan klaim ke pihak asuransi kredit.

6. *Administrasi Kredit*

- a. Menyimpan dan mengelola berkas kredit.
- b. Memeriksa (harian) menu total debit kredit, data transaksi, back up transaksi data.
- c. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kelancaran operasional DPLK.
- d. Memeriksa kepesertaan, memelihara & mengadministrasikan secara cermat, teliti & tertib sesuai ketentuan yang berlaku untuk DPLK.
- e. Mengelola dan memelihara database kepesertaan di sistem DPLK

7. Jaringan Usaha Kegiatan dan Kinerja Usaha

1. Jaringan Usaha Kegiatan

Kepemilikan, anak perusahaan, dan perusahaan terelasi:

a. Pemegang Saham

- 1) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat
- 2) Pemerintah Kota dan Kabupaten se-Jawa Barat
- 3) Pemerintah Daerah Provinsi Banten
- 4) Pemerintah Kota dan Kabupaten se-Banten

b. Anak Perusahaan

- 1) Bank BJB Syariah
- 2) BJB Sekuritas
- 3) PT. BPR Karya Utama Jabar
- 4) PT. BPR Intan Jabar

c. Perusahaan terelasi

- 1) PD BPR LPK Parungpanjang Kab. Bogor
- 2) PT BPR Cianjur Jabar Kab. Cianjur
- 3) PD BPR PK Balongan Kab. Indramayu
- 4) PT BPR Majalengka Jabar Kab. Majalengka
- 5) PT BPR Wibawa Mukti Jabar Kab. Bekasi
- 6) PT BPR Cipatujah Jabar Kab. Tasikmalaya
- 7) PT BPR Artha Galuh Mandiri Jabar Cab. Ciamis

3.1.4 Kinerja Usaha Terkini

Sesuai dengan visi PT. bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Yaitu “menjadi bank pilihan utama anda” perseroan telah melakukan transformasi layanan digital khususnya pada tahun 2021. Inisiatif dan roadmap implementasi dirancang berdasarkan beberapa penggerak utama untuuk memastikan keselarasan dengan tujuan bisnis. Selama 2021, perseroan telah melakukan beberapa pengembangan baik dari sisi *core banking, switching* maupun *networking*. Bank BJB telah melakukan langkah – Langkah strategis diantaranya dengan melakukan akselerasi pengembangan aplikasi dan perbaikan fitur-fitur *e-channel* dan pengelolaan system IT yang lebih fokus, terarah dan terintegrasi untuk mendukung pengembangan seluruh segmen bisnins secara keseluruhan, agar dapat mengakselerasi bisnis proses.

Perseroan telah berhasil meningkatkan pendapatan bunga dan Syariah neto di tengah kondisi *Pandemic COVID-19* yang memberikan dampak signifikan pada lingkungan bisnis khususnya perbankan.

Dalam kinerjanya yang terkini bank BJB berhasil mendapatkan beberapa penghargaan, diantaranya yaitu:

1. *The best public relations in company strategy on coordinates management system to stakeholders category regional bank* dalam ajang Indonesia corporate,
2. *First the best Indonesia GCG award-VII-2021* dalam ajang Indonesia *good corporate Governance award 2021*,

3. *Excellence bank buku 3 category E-Customer service* dalam ajang *iconomics Indonesia most popular digital financial brans awards 2021*,
4. Bank terbaik 2021 kategori PBD dengan modal inti Rp5-Rp30 Terliun dalam ajang *best bank 2021*,
5. *The best Indonesia human capital 2021 platinum a very excellent* dalam ajang *human capital award VII 2021*.

Kinerja usaha kegiatan bank BJB saat ini dengan beberapa produk yang dimilikinya sebagai berikut:

1. Tabungan
 - a. BJB Tandamata
 - b. BJB Tandamata Berjangka
 - c. BJB Tandamata Bisnis
 - d. BJB Tandamata Gold
 - e. BJB Tandamata Purnabakti
 - f. BJB Tandamata Dollar
 - g. BJB Tandamata *MyFirst*
 - h. Simpeda
 - i. TabunganKu
2. Deposito
 - a. BJB Deposito Berjangka
 - b. BJB Deposito Suka-suka
 - c. BJB Deposito Valas
 - d. BJB Deposito Diskonto

3. Giro
 - a. BJB Giro Valas
 - b. BJB Giro Perorangan
4. Kredit
 - a. BJB *back to back* loan
 - b. BJB Kredit Guna Bhakti
 - c. BJB KPR
 - d. BJB Kredit Pra Purna Bhakti
 - e. BJB Kredit Purna Bhakti

Kinerja usaha terkini pada Bank BJB adalah dengan mengeluarkan aplikasi BJB Digi yang merupakan aplikasi digital hasil inovasi perusahaan untuk menjadi solusi bagi kebutuhan nasabah dalam bentuk transaksi non-tunai.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Dan Sumber Data

3.2.1.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nawawi (2005: 63), metode deskriptif dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Oleh karena itu, penekanan latar belakang struktur dan individu secara utuh dan secara deskriptif menggambarkan keadaan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis deskriptif, yang bertujuan memberikan gambaran gambaran. Oleh karena itu

peneliti memilih menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis OPTIMALISASI PROSES *ON THE SPOT* (OTS) DALAM MENENTUKAN KELAYAKAN KREDIT MIKRO CALON NASABAH PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, TBK. KANTOR CABANG PEMBANTU MANONJAYA KABUPATEN TASIKMALAYA

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai Pemasalahan yang dihadapi, pendekatan dan pengenalan terhadap masalah tersebut, dan optimalisasi proses OTS dalam OPTIMALISASI PROSES *ON THE SPOT* (OTS) DALAM MENENTUKAN KELAYAKAN KREDIT MIKRO CALON NASABAH PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, TBK. KANTOR CABANG PEMBANTU MANONJAYA KABUPATEN TASIKMALAYA.

3.2.1.2 Sumber Data

Menurut Sutopo (2002:56) menyatakan bahwa Sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen tertentu. Menurut Moleong (2001:112) menjelaskan bahwa Pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

Pada penelitian kualitatif, kegiatan- kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan. Berbagai sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perangan, kelompok dan organisasi. Data ini berupa, observasi & wawancara.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan observasi langsung kepada narasumber yaitu *account officer* (AO) pada PT. Bank BJB KCP Manonjaya. yang bersangkutan dengan tema penelitian tugas akhir ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dengan menggunakan media perantara atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan pengelolanya, tetapi datanya dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan seperti melalui buku-buku, artikel, buku laporan tahunan perusahaan yang terkait dengan materi.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2012:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah pengumpulan data. Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

a. Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*)

Wawancara dalam penelitian terjadi dimana peneliti sedang berbincang bincang dengan narasumber dengan tujuan menggali informasi melalui pertanyaan-pertanyaan dan menggunakan teknik tertentu.

Menurut Noneng dan Euis (2018:285) menjelaskan bahwa wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh, untuk membahas dan menggali informasi tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam penelitian ini subjek wawancara adalah pimpinan perusahaan pada PT. Bank BJB KCP Manonjaya.

b. Observasi Langsung (*Participant Observer*)

Menurut pendapat Sugiyono (2012: 166), observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung melalui program magang selama 30 hari kerja untuk menemukan fakta-fakta di lapangan.

2. Studi Kepustakaan

Dokumentasi adalah metode mengkaji dan mengolah data dari dokumen dokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian. Menurut Burhan (2008:122) menyatakan bahwa Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri historis. Metode dokumentasi ini

diperoleh melalui buku, artikel dan buku laporan tahunan perusahaan yang terkait dengan pembahasan penelitian.

3.2.3 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis berupa kata-kata atau kalimat- kalimat, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Data yang dianalisis yaitu *OPTIMALISASI PROSES ON THE SPOT (OTS) DALAM MENENTUKAN KELAYAKAN KREDIT MIKRO CALON NASABAH PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, TBK. KANTOR CABANG PEMBANTU MANONJAYA KABUPATEN TASIKMALAYA.*

Menurut Sugiyono (2011: 334) data kualitatif diperoleh dari: pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan saat penelitian:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Data-data tersebut dicatat atau direkam kemudian dijabarkan dalam bentuk deskriptif.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan sebagai penunjang dalam penelitian.

2. Reduksi Data

“Mereduksi data bisa diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temanya”. Dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Proses reduksi berlangsung terus selama pelaksanaan penelitian bahkan peneliti memulai sebelum pengumpulan data dilakukan dan selesai sampai penelitian berakhir. Selama pengumpulan data berlangsung, reduksi data dapat berupa membuat ringkasan, mengkode, memusatkan tema, membuat batas permasalahan, dan menulis memo.

3. Penyajian Data

"Penelitian Kualitatif penyajian data dilakuakn dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya". Sajian ini merupakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca akan bisa mudah dipahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun lain berdasarkan pemahamannya tersebut. Sajian data ini mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga narasi yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci tindakan untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan yang ada.

4. Penarikan Kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menentukan makna data yang telah disajikan. Tahapan ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada